

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1. Pendekatan Penelitian

Untuk menentukan metode penelitian apa yang hendak digunakan, peneliti melakukan analisa karakter penelitian “Pengaruh Aktivitas Penunjang Wisata Terhadap Perubahan Tata Ruang Desa” yaitu:

- a. Permasalahan yang diteliti bersifat holistik atau mencakup keseluruhan dengan mempertimbangkan berbagai aspek untuk mencapai tujuan penelitian.
- b. Membutuhkan *natural setting* dalam proses penelitian di lapangan.
- c. Membutuhkan peran peneliti untuk observasi langsung ke lapangan, dan masuk dalam setting penelitian.
- d. Membutuhkan informasi secara rinci mengenai objek penelitian, yaitu tata ruang permukiman desa dan aspek sosial budaya masyarakat.
- e. Peneliti mengeneralisasikan teori berdasarkan perspektif dan interpretasi peneliti.

Dari uraian karakter tersebut, peneliti menerapkan **metode penelitian *Kualitatif Rasionalistik* dengan *grand theory* tata ruang dan sosial budaya masyarakat**. Karena Sesuai dengan karakter penelitian yang dilakukan, serta sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan yang terjadi akibat penambahan fungsi Desa Bejiharjo menjadi obyek wisata (desa wisata) terutama pada tata ruangnya. Penelitian ini didasari oleh permasalahan sebagai berikut :

- a. Timbulnya aktivitas baru sebagai obyek wisata, yang menonjol terjadi pada Dusun Glaran I (Gua Pindul)
- b. Pada Dusun Bulu juga memiliki potensi wisata kerajinan blangkon, namun tidak terlalu mengalami perubahan yang signifikan
- c. Adanya perbedaan tata ruang pada kedua dusun tersebut

Menurut Bogdan dan Taylor (1975) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh subjek itu sendiri. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara utuh atau holistik. Menurut Muhadjir (1996) metode penelitian dengan pendekatan rasionalistik menuntut adanya konstruksi pemaknaan atas empiri sensual, empiri logika, dan empiri etik. Dalam penelitian ini dikembangkan kemampuan konseptual teoritik, bukan sekedar memparsialkan objek, akan tetapi melihat semuanya dalam kerangka holistik.

Penelitian ini bermula pada peneliti melihat fenomena lapangan yang terjadi sehingga terpilih sebuah lokus penelitian dengan ditemukannya permasalahan. Rumusan masalah yang terbentuk kemudian ditemukan variabel-variabel penelitian. Setelah itu peneliti

mencari studi literatur yang menyangkut variabel-variabel tersebut. Sedangkan dalam proses mendapatkan data serta menganalisa data, digunakan penelitian kualitatif yaitu dengan mendata elemen fisik dan aktivitas yang terjadi pada lokus penelitian yang sesuai dengan fokus tema yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini hal yang akan diteliti adalah mengenai fungsi tata ruang Desa Bejiharjo akibat penambahan fungsi baru sebagai desa wisata. Karena penelitian ini mengenai tata ruang permukiman sehingga menggunakan metode pengumpulan data dengan mengobservasi lapangan secara langsung, wawancara dengan narasumber, dan mengumpulkan data-data yang berkaitan seperti peta tata guna lahan permukiman dan lain-lain.

Tahap selanjutnya adalah mendudukan kembali hasil temuan dari kondisi lapangan dengan teori – teori yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan reduksi data sehingga hasil yang didapat menjadi kesimpulan penelitian.

1.2. Objek Penelitian

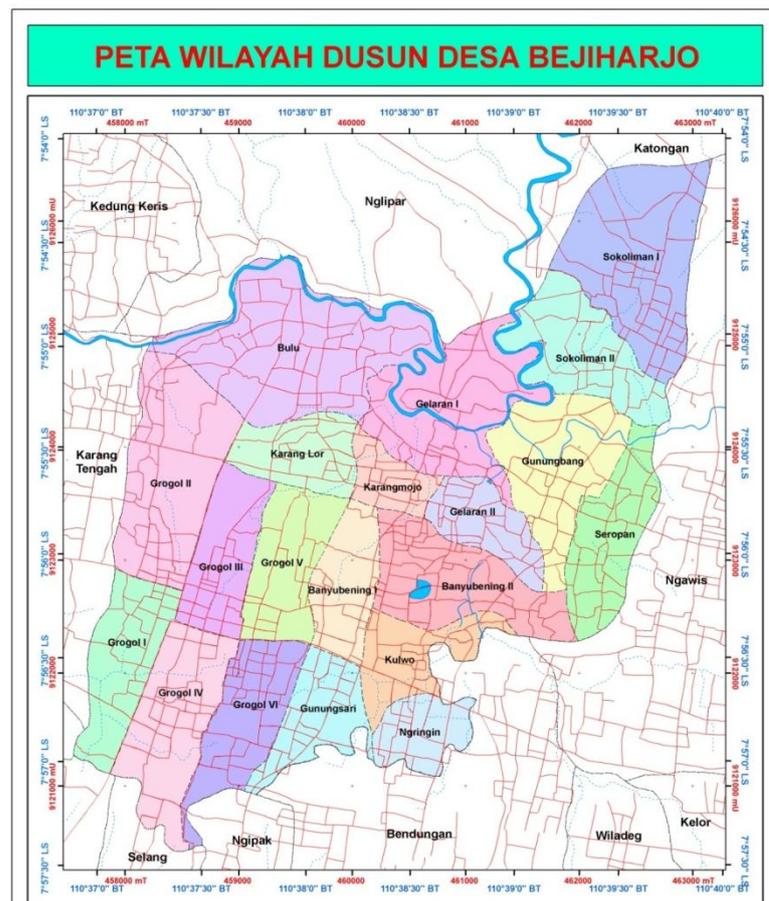
Objek penelitian yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Bejiharjo. Objek penelitian ini lebih fokus pada daerah Dusun Glaran I dan Dusun Bulu, mengingat pada kedua dusun ini mengalami perbedaan yang signifikan meskipun mempunyai potensi wisata masing-masing.

1.3. Lokasi Penelitian

Dalam penentuan terhadap lokasi yang akan dijadikan lokus penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi lapangan (*Grand Tour*). Lokasi terpilih didasarkan dari pertimbangan perkembangan masing-masing desa wisata yang banyak muncul di Yogyakarta. Yogyakarta memiliki citra sebagai kota budaya dan kini menjadi salah satu tujuan pariwisata menarik di Indonesia. Desa wisata merupakan jenis obyek wisata baru yang sedang digemari oleh masyarakat dikarenakan pengunjung dapat langsung berinteraksi dengan kehidupan masyarakat desa yang tidak ditemukan di kota. Yogyakarta merupakan salah satu daerah yang banyak memiliki desa wisata. Salah satu desa wisata yang sedang menjadi tujuan wisata yang digemari masyarakat adalah Desa Bejiharjo. Desa ini memiliki keunikan yaitu potensi wisata alam dan wisata kerajinan tradisional. Kawasan tersebut menjadi lokasi penelitian yang akan saya lakukan dengan justifikasi pemilihan lokasi penelitian antara lain :

- a. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu daerah di Yogyakarta yang memiliki beranekaragam potensi wisata yang digemari masyarakat.
- b. Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul ini memiliki potensi yang beragam dari wisata alam hingga kerajinan tradisional dan sedang digemari masyarakat.

- c. Fungsi sebagai desa wisata ini memberikan pengaruh pada Desa Bejiharjo yang menarik untuk diteliti.
- d. Dusun Glaran I sebagai daerah yang menonjolkan wisata alam dan perikanan sedangkan Dusun Bulu menonjolkan kerajinan tradisional yaitu pembuatan blangkon.



GAMBAR 3.1 Peta Desa Bejiharjo
(Sumber : Kelurahan Bejiharjo)

1.4. Strategi Penelitian

Untuk mencapai tujuan dari penelitian ini diperlukan langkah-langkah strategi sebagai berikut :

- a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian merupakan tahap yang dilakukan untuk mengadakan observasi awal, pra survey untuk melihat fenomena yang dapat diangkat menjadi materi penelitian. Tahap persiapan penelitian meliputi

- Menentukan tema dan fokus penelitian
- Menentukan masalah dan tujuan penelitian
- Melakukan kajian literatur serta teori yang terkait dengan materi penelitian
- Melakukan pendalaman materi sehingga terbentuk rumusan unit analisis yang akan diteliti sehingga penelitian dapat dilakukan secara mendalam
- Menyiapkan berkas perizinan dan administrasi yang dibutuhkan seperti, surat izin survey/penelitian, proposal, dan peralatan pendukung survey.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian merupakan proses peneliti melakukan penggalan data yang akan diolah dan dijadikan sebagai sumber analisa. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- Melakukan observasi lapangan lanjutan
- Mengumpulkan data-data yang dibutuhkan atau informasi berupa literatur (dokumentasi). Dalam penelitian ini data yang seharusnya dicapai adalah dokumen sejarah,

gambaran umum desa, peta desa, data mengenai perubahan yang terjadi.

- Melakukan wawancara mengenai hal yang berkaitan dengan materi penelitian pada responden. Dalam hal ini responden yang akan diwawancarai yaitu Kepala Desa Bejiharjo atau pegawai desa yang lain, kepala pengurus desa wisata, masyarakat yang tinggal di Desa Bejiharjo terutama di Dusun Glaran I dan Dusun Bulu.
- Pengelompokkan data sesuai dengan kategori informasinya. (data fisik, data non fisik) kemudian dilanjutkan reduksi dan seleksi data.

c. Tahap Pengolahan Data dan Analisa

Tahap analisa merupakan tahap mengolah data menjadi materi analisa sehingga tercapai temuan yang menjadi tujuan penelitian.

Tahap analisa meliputi :

- Melakukan pengolahan dan analisa kondisi tata ruang luar maupun ruang dalam Dusun Glaran I (Gua Pindul) dan Dusun Bulu (kerajinan blangkon) dengan teori morfologi
- Menganalisa perbedaan tata ruang yang terjadi pada kedua dusun tersebut berdasarkan teori yang terkait dengan studi komparasi
- Menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya perbedaan dan pengaruh apa saja yang ditimbulkan

d. Tahap Kesimpulan

Tahap kesimpulan merupakan tahap penginterpretasian hasil analisis data secara benar sesuai dengan metodologi yang dipilih sehingga tercapai tujuan dari penelitian.

1.5. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini melibatkan dua disiplin ilmu yaitu arsitektur dan sosial budaya sehingga variabel penelitian terdiri dari :

- a. Aspek tata ruang
- b. Aspek sosial budaya masyarakat

TABEL 3.1
Variabel Penelitian

BIDANG PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	VARIABEL
Aspek Fisik (Tata Ruang)	Morfologi Kawasan	Blok Bangunan
		Fungsi bangunan
		Jalan
		Guna Lahan
	Morfologi Ruang	Organisasi Ruang
		Hubungan Ruang
		Bentuk Ruang
		Fungsi Ruang
Aspek NonFisik (Sosial Budaya Masyarakat)	Aktivitas Penduduk	Pekerjaan
		Sosial Kemasyarakatan
	Aktifitas Pengunjung	Jenis Wisata
		Interaksi sosial

(Sumber : analisa pribadi)

1.6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, teknik pengumpulan data pada penelitian dilakukan melalui beberapa teknik :

a. Observasi

Jenis observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung yaitu observasi akan dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian dengan mengamati langsung ke lapangan dan mengambil data kualitatif (data gambar) untuk merekam gambar fisik yang ada di lokasi penelitian.

Data yang dikumpulkan pada teknik observasi yaitu :

- Kondisi fisik lingkungan kawasan penelitian, berupa data yang berhubungan dengan variabel-variabel yang akan diteliti seperti tata guna lahan kawasan, struktur ruang, pola pemanfaatan ruang serta dokumentasi kondisi kawasan permukiman tersebut.
- Kegiatan warga di lokasi penelitian yang berhubungan dengan aktivitas perubahan tata ruang ataupun aktivitas wisata yang ada di lingkungan kawasan penelitian.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan berdasar pada variabel, indikator dan tolok ukur penelitian. Dalam melakukan wawancara dapat kita lakukan tiga macam pendekatan, yaitu :

- Percakapan informal, yang mengandung unsur spontaniats, santai, tanpa pola yang ditentukan sebelumnya.
- Lembaran berisi garis besar pokok-pokok, topic masalah yang dijadikan pegangan dalam pembicaraan.

- Daftar pertanyaan yang lebih terinci, namun bersifat terbuka yang telah dipersiapkan lebih dahulu dan akan diajukan menurut urutan dan rumusan yang tercantum.

Melakukan wawancara mendalam dengan narasumber dengan teknik *purposive sampling*. Narasumber yang dituju yaitu :

- Warga yang bertempat tinggal di Dusun Glaran I dan Dusun Bulu lebih dari sepuluh tahun sehingga mengetahui dan merasakan proses perubahan yang terjadi dengan pasti.
- Warga yang membuka bisnis *homestay* di Dusun Glaran I (mengambil tiga sampel dengan RT yang berbeda dengan keunikan masing-masing)
- Warga perajin blangkon di Dusun Bulu (mengambil tiga sampel dengan RT yang berbeda dan letak dari posisi jalan lingkungan yang berbeda)
- Dinas terkait seperti Kepala Desa, pegawai Desa Bejiharjo.
- Pengelola Desa Wisata Bejiharjo
- Pengurus Kelompok Perajin Blangkon Dusun Bulu
- Pengunjung wisata

Data yang akan dikumpulkan dalam teknik wawancara meliputi :

- Data sejarah desa wisata Bejiharjo
- Perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada Desa Wisata Bejiharjo

- Pengaruh yang terjadi akibat munculnya fungsi baru sebagai desa wisata terhadap tata ruang permukiman desa.

1.7. Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data penelitian diperoleh adalah melakukan pengolahan data yaitu proses untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisa fungsi tata ruang dilakukan berdasarkan analisa variable-variabel yang terumuskan setelah melakukan kajian teori.

Untuk menyederhanakan analisa data lapangan, dilakukan reduksi data dengan penyampaian yang lebih informatif berupa :

- a. Merubah data dalam bentuk peta, gambar/grafis, diagram dan tabel sehingga tidak terbentuk uraian panjang yang membutuhkan pemahaman khusus.
- b. Memberi uraian singkat dan jelas sehingga maksud dari analisa yang kita lakukan dapat terwujud.

Setelah penyusunan data dan analisa kemudian dilakukan interpretasi untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan penting hasil dari temuan penelitian yang mudah ditangkap, dan dioperasionalkan, sehingga dapat diuji kebenaran dan validitasnya.

1.8. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2010). Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2010)

a. Reduksi data

Manajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yg tidak perlu, mengorganisasikan data. Melalui diskusi dengan teman atau bimbingan.

b. Penyajian data

Bagan, matriks, grafik, jaringan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, hubungan sebab akibat, proposisi.